

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 17 Medan yang terletak di Jalan Jamin Ginting, Kelurahan Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatra Utara. Adapun waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27-29 Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasioanal analitik* dengan rancangan *cross sectional*, dimana semua variabel di ukur pada waktu yang sama yaitu variabel *body image* dan variabel perilaku makan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan perilaku makan remaja putri di SMA Negeri 17 Medan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 17 Medan yang berjumlah 178 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yang termasuk jumlah dan karakteristik dari populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sederhana dengan memilih langsung dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dengan keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketepatan yang diinginkan (0,1²)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,01)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,02$$

$$n = 64 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus ini besar sampel berjumlah 64 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Adapun data primer merupakan data utama yang di peroleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian meliputi :

1. Data identitas sampel, meliputi : Nama, kelas, dan umur dikumpulkan dengan wawancara langsung dengan mengisi form identitas sampel. Setelah terisi cek kembali untuk melihat kelengkapan data.
2. Data berat badan diukur dengan alat timbangan badan.
3. Data tinggi badan diukur dengan microtoise.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak SMA Negeri 17 Medan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dan data siswa siswi yang ada di sekolah SMA Negeri 17 Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum penelitian

- 1) Mencari jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Menentukan lokasi penelitian.
- 3) Melakukan survei pendahuluan dengan melihat lokasi penelitian.
- 4) Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 17 Medan, termasuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.
- 5) Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- 6) Menentukan jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

Pada saat pengumpulan data, penelitian dibantu oleh enumerator yang merupakan mahasiswi gizi semester VI yang sudah memahami tentang maksud dan tujuan dari penelitian, pengumpulan data dimulai dengan penyebaran kuesioner kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan pengisian kuesioner.

Adapun data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

1. Data Primer

- a. Data identitas sampel meliputi nama, kelas, usia. Data identitas diperoleh dengan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data identitas sampel dikumpulkan oleh peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 3 orang yang merupakan mahasiswi gizi semester VI yang sudah memahami tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
- b. Data berat badan dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Letakkan alat timbangan berat badan pada permukaan yang datar.
 - 2) Responden diminta dengan cara santun untuk melepaskan sepatu, dan memakai pakaian seminimal mungkin tanpa memakai jaket, topi, dan sebagainya.
 - 3) Responden diminta dengan cara santun untuk naik ke atas timbangan, kemudian berdiri tegak pada bagian tengah timbangan

dengan pandangan lurus kedepan.

4) Baca dan catat hasil penimbangan berat badan.

c. Data tinggi badan dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pilih bidang vertikal yang datar sebagai tempat untuk memasang *microtoise*.

2) Pasang *microtoise* dengan cara menempelkan pada bidang yang datar menggunakan paku dan lakban agar posisi alat tidak bergeser, kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter ke bawah secara vertikal, sehingga *microtoise* menunjukkan angka nol.

3) Responden diminta dengan cara santun untuk melepas sepatu, dan diminta berdiri tepat dibawah *microtoise* dengan posisi badan tegap dan pandangan lurus kedepan.

4) Posisi kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal dan responden dalam keadaan rileks.

5) Tarik ujung *microtoise* dengan posisi tegak lurus hingga menyentuh rambut responden.

6) Baca dan catat hasil pengukuran tinggi badan.

d. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan *body image* dan perilaku makan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak SMA Negeri 17 Medan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dan data siswa siswi yang ada di sekolah SMA Negeri 17 Medan.

3. Teknik dan langkah Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengetahui daftar absensi siswi kelas XI MIPA-1 sampai MIPA-6 dan kelas XI IPS-1 sampai IPS-3

b) Mengurutkan nama-nama siswi dari kelas XI MIPA-1 sampai MIPA-6 dan kelas XI IPS-1 sampai IPS-3

c) Memberikan kode pada jumlah populasi 1 sampai dengan 178 orang.

- d) Melakukan pengundian dengan cara acak menggunakan aplikasi *Random Number Generator*, kemudian nomor yang terambil dipanggil dan dijadikan sampel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data persepsi *body mage*

Data diperoleh dari jawaban kuesioner mengenai persepsi tubuh responden dengan menggunakan metode (*Figure Rating Scale*), dimana responden akan memilih salah satu gambar yang terdiri dari sembilan gambar wanita dengan status gizi kurus, normal, *overweight*, dan status gizi obesitas. Penentuan kategori bentuk tubuh berdasarkan pemilihan gambar, dimana gambar 1 dan 2 kategori kurus, gambar 3 dan 4 kategori normal, gambar 5 dan 6 kategori *overweight*, gambar 7,8,9 kategori obesitas.

b. Data perilaku makan

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, setiap jawaban dihitung menggunakan skor, dimana jawaban “Tidak” diberi skor 1, jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2, dan jawaban “Ya” diberi skor 3. Selanjutnya skor yang didapat tiap responden dijumlahkan sehingga mendapat jumlah skor keseluruhan kemudian jumlah skor keseluruhan dibagi dan mendapat skor total kemudian di *entry* dengan komputer. Dengan cara pengukurannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Jawaban} = \text{Skor Keseluruhan}}{64}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka skor total perilaku makan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Perilaku makan baik $= \geq 20$
b) Perilaku makan tidak baik $= < 20$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing dari variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel

distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada yaitu *body image* dan perilaku makan remaja di SMA Negeri 17 Medan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan perilaku makan pada remaja putri di SMA Negeri 17 Medan dengan menggunakan uji *chi square*. Kesimpulan ditarik dengan melihat p-value ($\alpha = 0,05$). Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan *body image* dengan perilaku makan remaja putri di SMA Negeri 17 Medan. Namun jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan *body image* dengan perilaku makan remaja putri di SMA Negeri 17 Medan.